

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ini mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat pisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya. Keberadaan infrastruktur akan mendorong peningkatan produktifitas faktor-faktor produksi, memperlancar mobilitas penduduk, barang dan jasa, juga memperlancar perdagangan antar daerah (Nurmansyah, 2011).

Salah satu peran infrastruktur adalah menjadi faktor daya tarik investasi di tiap daerah. Dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai tentunya akan memudahkan para investor dalam melakukan kegiatan usaha. Salah satunya adalah infrastruktur jalan. Dengan ketersediaan infrastruktur jalan yang baik tentunya akan menjadikan proses distribusi barang maupun jasa menjadi lebih cepat dan efisien dalam hal biaya dan waktu.

Besarnya mobilitas ekonomi tahun 2002 yang melalui jaringan jalan nasional dan propinsi rata-rata perhari dapat mencapai sekitar 201 juta kendaraan-kilometer (Bappenas, 2003, dikutip oleh Kenastri, 2007). Hal ini belum termasuk

mobilitas ekonomi yang mempergunakan jaringan jalan kabupaten sepanjang 240 ribu kilometer serta jaringan jalan desa. Artinya adalah infrastruktur jalan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah kepulauan yang memiliki luas wilayah daratan 4.734.990 ha tersebar pada 1.192 pulau yang terdiri dari 43 pulau dihuni dan 1.149 pulau tidak dihuni. Provinsi NTT terdiri dari 20 Kabupaten dan 1 Kota yang terletak ditujuh pulau besar, yaitu Pulau Sumba, Timor, Flores, Alor, Lembata, Rote, dan Sabu. Setiap pulau memiliki sumber daya yang sangat melimpah yang dapat dieksploitasi mulai dari sumber daya alam sampai manusia (NTT dalam angka-BPS NTT, 2014).

Letak geografis Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berbatasan dengan negara lain juga merupakan peluang yang harus bisa dimanfaatkan dengan baik lewat pembangunan infrastruktur khususnya infrastruktur jalan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki potensi sumber daya alam beragam namun pemanfaatannya belum optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini. Potensi pariwisata di Flores tersebar di setiap daerah, tetapi potensi tersebut belum memberikan sumbangan secara signifikan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur.

**Tabel 1.1 Perbandingan Nilai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur Tahun 2011 (miliar)**

	KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010*	2011**
01	Kab. Sumba Barat	480	550	629	721	824
02	Kab. Sumba Timur	1.000	1.172	1.305	1.474	1.681
03	Kab Kupang	1.665	1.885	2.147	2.108	2.380
04	Kab. Timor Tengah Selatan	1.526	1.771	1.997	2.234	2.542
05	Kab. Timor Tengah Utara	667	745	833	934	1.032
06	Kab. Belu	1.375	1.497	1.671	1.864	2.020
07	Kab. Alor	617	662	737	836	942
08	Kab. Lembata	270	312	357	410	476
09	Kab. Flores Timur	1.089	1.116	1.248	1.411	1.837
10	Kab. Sikka	1.192	1.331	1.478	1.664	1.870
11	Kab. Ende	1.162	1.339	1.511	1.710	2.048
12	Kab. Ngada	635	741	834	953	1.063
13	Kab. Manggari	1.448	967	1.103	1.224	1.313
14	Kab. Rote Ndao	465	464	522	597	679
15	Kab. Manggarai Barat	718	827	921	1.016	1.109
16	Kab. Sumba Barat Daya	632	712	816	931	1.071
17	Kab. Sumba Tengah	189	223	257	297	334
18	Kab. Nagekeo	487	568	627	705	777
71	Kota Kupang	3.138	3.573	4.029	4.683	5.348

Sumber: BPS tahun 2011

Berdasarkan data perekonomian daerah yang di dapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, terlihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi lebih tinggi terjadi pada daerah provinsi dan tidak merata ke seluruh wilayah kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Investasi menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung perekonomian daerah. Posisi geografis NTT yang dekat dengan Bali juga dapat menjadi salah satu daya tarik bagi para investor. Potensi pariwisata di Provinsi NTT ini juga dapat semakin dikembangkan dengan adanya dukungan infrastruktur

yang baik. Selain itu, komoditas unggulan di Provinsi NTT seperti bahan pangan, perikanan, dan produksi garam sebagai penggerak perekonomian daerah (Perkembangan Pembangunan NTT, 2014).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembangunan infrastruktur jalan per kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2013
2. Bagaimana investasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2013 yang dilihat dari jumlah proyek dan nilai investasi per kabupaten
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan terhadap sebaran investasi di Propinsi Nusa Tenggara Timur.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berkaitan dengan masalah yang ada, maka ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi;

1. Penelitian dilakukan pada sistem jaringan jalan nasional yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Data-data jalan yang dianalisis adalah panjang jalan nasional dan kondisi jalan nasional di Provinsi Nusa Tenggara Timur
3. Data-data jalan yang dianalisis diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2013
4. Data-data investasi Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2013

#### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamat penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir dengan topik “Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Sebaran Investasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur” belum pernah digunakan maupun dibuat sebelumnya.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan mengetahui data infrastruktur jalan dan data investasi per kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap sebaran investasi di Propinsi Nusa Tenggara Timur dan memperkirakan rencana pembukaan investasi yang dapat membantu meningkatkan perekonomian di wilayah Nusa Tenggara Timur.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, dapat diketahui pengaruh adanya infrastruktur jalan terhadap investasi yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu patokan awal dalam menangani pembangunan infrastruktur secara lebih merata di

seluruh wilayah NTT sehingga membantu pemerataan investasi yang dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah NTT.

